

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS PAMULANG

Prima Sadewa¹, Riska Damayanti²

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01466@unpam.ac.id¹, dosen01604@unpam.ac.id²

Submitted: 01st Sept 2022/ **Edited:** 20th Dec 2022/ **Issued:** 01st Jan 2023

Cited on: Sadewa, P., & Damayanti, R. (2023). PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS PAMULANG. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 65-73.

ABSTRACT

The aims of this study are (1) to determine the effect of lecturer competence on student satisfaction, (2) to determine the effect of the campus environment on student satisfaction, and (3) to determine the effect of lecturer competence and the campus environment together on student satisfaction. This research is a research that uses a quantitative approach. Furthermore, this research is a type of associative research. The data collection technique is in the form of a questionnaire. The data analysis methods in this study are data quality test, classical assumption test, regression test and hypothesis testing. The results in this study are as follows: (1) there is an influence of lecturer competence on student satisfaction, (2) there is an influence of academic services on student satisfaction, (3) there is an effect of lecturer competence and campus environment simultaneously on student satisfaction.

Keywords: Lecturer Competence, Environment, Student Satisfaction

PENDAHULUAN

Peran Pendidikan sebagai sebuah proses yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan yang baik akan menciptakan insan sebagai sumber daya manusia yang dapat berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara (Damanik, 2019). Sehingga peran pendidikan demikian sangat penting karena pendidikan sebagai kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang utuh dan berkualitas.

Perguruan tinggi yang berkualitas dan bermutu bergantung pada manajemen di dalamnya. Proses pembelajaran sangat mempengaruhi mutu perguruan tinggi. Pada peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai standar yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya seperti input mahasiswa, kurikulum, tenaga pengajar dan kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan lingkungan (Utami, 2020).

Dosen yang belum memenuhi kompetensi dengan baik maka akan menyebabkan mahasiswa merasa tidak puas bahkan dirugikan. Dosen diharapkan memiliki kompetensi sesuai bidangnya supaya dapat menciptakan suasana perkuliahan yang efektif (Indrawanto, 2019). Karena jika mahasiswa merasa puas jika mampu memahami apa yang disampaikan oleh dosen, melakukan perkuliahan yang menyenangkan dan akhirnya mendapatkan prestasi untuk menambah nilai kepuasan. Dosen yang tidak mampu mengelola pembelajaran di kelas maka akan mendapatkan konsekuensi atas kinerja yang buruk terhadap penilaian mahasiswa di kelas.

Lingkungan di kampus yang kondusif akan banyak berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Dosen dan mahasiswa sangat membutuhkan lingkungan kerja yang kondusif untuk menumbuhkan dorongan dari dalam diri untuk lebih termotivasi dalam bekerja dan belajar (Arif, et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja di kampus berkaitan dengan tinggi rendahnya kepuasan bagi seluruh warga di kampus khususnya para mahasiswa yang selalu melaksanakan perkuliahan di lingkungan kampus.

Pimpinan perguruan tinggi memegang peranan penting untuk penentuan kebijakan pengelolaan sumber daya khususnya dosen dan lingkungan kampus supaya bisa menciptakan suasana yang menyenangkan untuk menambah semangat dan gairah mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Kinerja perguruan tinggi akan semakin meningkat jika ditunjang diantaranya kompetensi dosen dan lingkungan kerja yang kondusif (Firdaus, et, al., 2021; Hidayah, 2020). Hal ini dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas.

LANDASAN TEORI

Kompetensi Dosen

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kompetensi merupakan kapasitas dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang karyawan yang relevan dengan standar pekerjaan yang akan dilakukan sehingga mampu melaksanakan pekerjaan yang telah dirancang bagi dirinya

baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang (Jatmiko, 2020). Sagala (2009) mengatakan bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/ pekerjaannya. Dosen merupakan pemegang peran penting dalam proses perkuliahan dalam menciptakan pembentukan keilmuan untuk menjadikan mahasiswa menjadi orang yang terampil dan cerdas (Neta, et al., 2021).

Pada UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kompetensi terdiri dari empat, yaitu :

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas, kompetensi dosen sebagai kemampuan yang ada dalam diri dosen mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan mahasiswa menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial (Hariroh, et al., 2022; Neta, et al., 2021).

Lingkungan Kampus

Purwanto (2015) mengatakan bahwa lingkungan terdiri dari semua kondisi dalam dunia yang mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan manusia. Hamalik (2017) menyatakan bahwa antara individu dan lingkungan terjalin proses interaksi atau saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Tingkah laku dapat mempengaruhi lingkungan baik positif maupun negatif. Pengaruh dikatakan positif jika tingkah laku tersebut membawa dampak yang baik bagi lingkungan, begitu juga sebaliknya dikatakan negatif karena membawa pengaruh buruk bagi lingkungan. Lingkungan pada sisi lain dapat membawa pengaruh pada pola tingkah laku individu. Khan & Khan (2017) mengatakan bahwa educational process of development occurs in

physical, social, cultural and psychological environment. A proper and adequate environment is very much necessary for a fruitful learning of the child. Artinya bahwa proses pendidikan terjadi di lingkungan fisik, sosial, budaya dan psikologis. Lingkungan yang tepat dan memadai sangat diperlukan seseorang untuk belajar. Lingkungan kerja merupakan salah satu penyebab dari keberhasilan dalam melaksanakan tugas, apabila dosen dan mahasiswa mendapat pengaruh yang positif, maka akan mempunyai moral yang lebih baik dalam melakukan pekerjaannya, dan ini berarti akan meningkatkan efisiensi dalam pencapaian suatu tujuan. Sedangkan apabila dosen dan mahasiswa mendapat pengaruh yang negatif, maka akan mengalami kemerosotan moral dalam menjalankan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran di kampus. Lingkungan kampus terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik sekolah meliputi gedung, ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, jamban, alat kelengkapan kegiatan belajar mengajar, dan lahan/taman. Lingkungan sosial kampus meliputi hubungan mahasiswa dengan kaprodi, hubungan mahasiswa dengan staf akademik, hubungan mahasiswa dengan dosen, dan hubungan mahasiswa dengan masyarakat.

Kepuasan Mahasiswa

Sopiatin (2016) mengatakan bahwa kepuasan mahasiswa merupakan suatu sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar. Perguruan tinggi merupakan penyedia jasa karena adanya kesesuaian antara yang kebutuhan akan pentingnya ilmu serta harapan peningkatan kualitas hidup bagi mahasiswa nantinya agar siap menghadapi kenyataan masa depan yang akan datang.

Oliver dalam Supranto (2017) mengatakan bahwa kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Perasaan puas yang didapatkan harusnya sejalan dengan tingkat kinerja yang sudah dilakukan. Hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya.

Arambewela dan Hall dalam Tuerah et al (2015), mengatakan bahwa kepuasan mahasiswa adalah tujuan utama setiap Universitas. Mahasiswa yang merasa puas dapat menjadi tolak ukur jasa pelayanan yang diberikan universitas. Kepuasan mahasiswa bisa

menjadikan suatu kekuatan dalam memberikan daya tarik kepada calon mahasiswa atau masyarakat untuk bergabung, respon yang baik dari mahasiswa dapat memberikan dampak positif untuk institusi atau perguruan tinggi yang diunggulkan nya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif menjelaskan tentang analisis hubungan antar variabel. Data pada penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diambil langsung dari responden sebagai sumbernya. Data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang dibagikan kepada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. Penelitian ini meneliti hubungan antar variabel baik secara parsial maupun simultan yang berkaitan dengan kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa, lingkungan kampus terhadap kepuasan mahasiswa. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (variable dependent) yang meliputi kompetensi dosen dan lingkungan kampus sedangkan variable terikat (variable independent) yaitu kepuasan mahasiswa.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 385 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling insidental yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.

HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan analisis mengenai pengaruh kompetensi dosen dan lingkungan kampus terhadap kepuasan mahasiswa, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dan uji reliabilitas dengan menyebarkan pra-kuesioner 385 mahasiswa S1 Akuntansi.

Uji Validasi

Berdasarkan hasil uji validasi variable X dan Y dengan menggunakan teknik Pearson Correlation, jika korelasi antara skor masing-masing pernyataan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di bawah 0,05 maka butir pernyataan tersebut

dinyatakan valid dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian validitas diketahui bahwa nilai n pada penelitian ini sebanyak 385, maka untuk nilai r tabel $n_{385} = 0,179$. Hasilnya disimpulkan bahwa pada pengujian validitas untuk seluruh pernyataan variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variable X dan Y dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian reliabilitas yaitu menggunakan cronbach's alpha, suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha antara 0,60 sampai 0,70 atau lebih. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dibandingkan nilai standar umum yang dibentuk yaitu lebih besar dari 0,6. Dengan demikian disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel.

Uji Analisis Regresi

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Ganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-.371	.716		-.518	.605
Kompetensi Dosen	-.028	.012	-.052	-2.265	.024
Lingkungan Kampus	.375	.009	.960	41.690	.000

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasar uji analisis regresi ganda Persamaan regresi linear ganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0,371 - 0,028X_1 + 0,375X_2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,371 mengindikasikan bahwa apabila variabel kompetensi dosen dan lingkungan kampus nilainya nol maka kepuasan mahasiswa sudah memiliki nilai sebesar -0,371.
2. Koefisien regresi pada variabel kompetensi dosen sebesar -0,028 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kompetensi dosen akan menurunkan variabel kepuasan mahasiswa sebesar 0,028.
3. Koefisien regresi pada variabel lingkungan kampus sebesar 0,375 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan kampus akan meningkatkan variabel kepuasan mahasiswa sebesar 0,375.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2 Hasil Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-.371	.716		-.518	.605
Kompetensi Dosen	-.028	.012	-.052	-2.265	.024
Lingkungan Kampus	.375	.009	.960	41.690	.000

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa menunjukkan pengaruh yang signifikan. Variabel kompetensi dosen dengan nilai t-hitung sebesar $-2,265 < -1,966 = t\text{-tabel}$, atau nilai signifikan sebesar 0,024 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti kompetensi dosen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh lingkungan kampus terhadap kepuasan mahasiswa menunjukkan pengaruh yang signifikan. Variabel lingkungan kampus dengan nilai t-hitung sebesar $41,690 > 1,966 = t\text{-tabel}$, atau nilai signifikan sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti lingkungan kampus berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa.

Uji Simultan

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4180.898	2	2090.449	1238.087	.000 ^b
Residual	644.988	382	1.688		
Total	4825.886	384			

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik f pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai f-hitung = $1238,087 > 3,87 = f\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi dosen dan lingkungan kampus berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa dan hal ini juga menunjukkan bahwa H_3 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan terhadap dua hipotesis, maka di peroleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial untuk hipotesis pertama terdapat pengaruh kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa. Pengaruh kompetensi dosen sangat berarti dalam memberikan kepuasan terhadap mahasiswa. Kompetensi dosen harus selalu ditingkatkan agar mahasiswa yang belajar dapat menyerap ilmu yang disampaikannya dalam perkuliahan. Kompetensi dosen mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan mahasiswa menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial. Apabila dosen semakin kompeten maka pembelajaran di kampus semakin bermakna dan mahasiswa merasa puas.
2. Berdasarkan uji parsial untuk hipotesis kedua terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap kepuasan mahasiswa. Lingkungan kampus yang kondusif sangat diharapkan mahasiswa selama kegiatan perkuliahan di kampus. Lingkungan fisik berupa sarana dan prasarana dan lingkungan sosial berupa hubungan mahasiswa dengan semua warga yang ada di kampus sangat menentukan kepuasan mahasiswa selama perkuliahan. Sehingga lingkungan kampus perlu terus ditingkatkan agar bisa menjamin mahasiswa semakin merasa puas dan bahagia berada di kampus.
3. Berdasarkan uji simultan untuk hipotesis ketiga terdapat pengaruh kompetensi dosen dan lingkungan kampus terhadap kepuasan mahasiswa. Pengaruh layanan akademik dan lingkungan secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa sangat besar yaitu 86,6%. Untuk itu peningkatan kompetensi dosen sangat perlu terus menerus ditingkatkan agar para mahasiswa semakin merasa puas atas layanan yang diterima. Begitu juga lingkungan kampus juga perlu terus menerus ditingkatkan agar para mahasiswa yang kuliah merasa nyaman dan senang berada di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariroh, F. M. R., & Soleha, E. (2022). Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 201-214.
- Firdaus, S., Suwiryo, D. H., & Sukmawaty, F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Kompetensi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa. *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH*, 5(2), 320-328.
- Arif, M., Darmawang, D., & Nahriana, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional, Sarana Prasarana dan motivasi berprestasi terhadap Kinerja Dosen. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 3(1), 70-76.
- Neta, A. L., Putri, A. N., & Murdy, K. (2021). HUBUNGAN KEPERIBADIAN DOSEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DALAM PROSES BELAJAR PEMBELAJARAN STKIP AISYIYAH RIAU. *Jurnal Agregat: Journal of Economic Education and Economics Business*, 2(2), 11-18.
- Hidayah, S. H. N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kompetensi Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Jatmiko, U. (2020). Pengaruh Kompetensi Pembelajaran Dosen Dan Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadir Kediri. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(4), 86-100.
- Indrawanto, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi Dosen Dan Motivasi Dosen Terhadap Kinerja Dosen Serta Implikasinya Pada Kepuasan Mahasiswa Stai Sabili Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(4), 326-338.
- Utami, I. T. (2020). ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR PADA MASA PANDEMIK/COVID-19 (STUDI EMPIRIS: PERKULIAHAN KORESPONDENSI BAHASA INDONESIA SEM20). *Jurnal Maneksi*, 9(2), 378-383.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 2(2), 231-240.
- Purwanto, N. (2015). Psikologi pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2017). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khan, S. A., & Khan, F. U. (2017). The effect of learning style, home environment and school environment on academic achievement of ninth standard students of English medium schools of Raipur city-A study. *European Journal of Education Studies*.
- Sopiatin, Popi. (2016). Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa. Bogor : Ghalia Indonesia
- Supranto. (2017). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar Cet 4. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tuerah, F.F.R, L.Maneke, H.N.Tawas. (2015). Analisis Kualitas Layanan Akademik Dan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal EMBA*, 3(4) : 422-432.